

Pengaruh pemanfaatan musik sebagai stimulus kognitif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa inggris pelajar: tinjauan literatur

Fatiha Nur Rohman

Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: fatihanurrohman587@gmail.com

Kata Kunci:

Musik, Stimulus Kognitif, Penguasaan Kosakata, Bahasa Inggris, Tinjauan Literatur

Keywords:

Music, Cognitive Stimulus, Vocabulary, English, Literature Review.

ABSTRAK

Penguasaan kosakata merupakan tantangan utama dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemanfaatan musik sebagai stimulus kognitif terhadap peningkatan penguasaan kosakata pelajar melalui tinjauan literatur sistematis. Metode yang digunakan adalah analisis sintesis terhadap tujuh sumber literatur relevan yang mencakup studi eksperimental dan pengembangan media. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa musik, baik dalam bentuk lagu maupun instrumen, berfungsi sebagai alat mnemonik yang efektif untuk meningkatkan atensi dan retensi memori leksikal. Ritme dan melodi menyediakan konteks pengulangan

yang menyenangkan, sehingga mengurangi hambatan afektif siswa. Kesimpulannya, musik bukan sekadar media hiburan, melainkan stimulus kognitif strategis yang secara signifikan mempercepat akuisisi kosakata. Implikasi penelitian ini mendorong pendidik untuk mengintegrasikan elemen musik ke dalam kurikulum dan media pembelajaran berbasis teknologi untuk mengoptimalkan hasil belajar bahasa.

ABSTRACT

Vocabulary acquisition is a primary challenge in English as a Foreign Language (EFL) learning. This study aims to examine the influence of utilizing music as a cognitive stimulus on improving students' vocabulary mastery through a systematic literature review. The method involves a synthetic analysis of seven relevant literature sources, including experimental and media development studies. The review findings indicate that music, in the form of both songs and instrumental tracks, functions as an effective mnemonic tool to enhance attention and lexical memory retention. Rhythm and melody provide a context for enjoyable repetition, thereby reducing students' affective filters. In conclusion, music is not merely an entertainment medium but a strategic cognitive stimulus that significantly accelerates vocabulary acquisition. The implications of this study encourage educators to integrate musical elements into curricula and technology-based learning media to optimize language learning outcomes.

Pendahuluan

Penguasaan kosakata (*vocabulary acquisition*) merupakan fondasi krusial dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (*English as a Foreign Language/EFL*). Tanpa basis leksikal yang memadai, kemampuan komunikatif pelajar dalam berbagai keterampilan Bahasa mulai dari menyimak, berbicara, membaca, hingga menulis akan terhambat secara signifikan. Oleh karena itu, upaya pencarian metode dan media pembelajaran yang efektif dan inovatif menjadi agenda penting dalam dunia pendidikan. Salah satu pendekatan yang menarik perhatian adalah pemanfaatan unsur non linguistik, khususnya musik, sebagai stimulus kognitif dalam lingkungan belajar.



Musik, dengan elemen ritme, melodi, dan harmoni, memiliki daya tarik universal dan kemampuan yang telah terbukti dalam memengaruhi kondisi mental dan psikologis individu (Khoirot et al., 2024). Penggunaan musik sebagai stimulus kognitif didasarkan pada potensi musik untuk meningkatkan perhatian dan memfasilitasi proses memori. Studi menunjukkan bahwa paparan terhadap musik, bahkan musik instrumental, dapat memengaruhi atensi dan fokus belajar, yang mana hal ini sangat esensial dalam pembelajaran Bahasa (Khoirot et al., 2024). Selain itu, integrasi musik dalam materi ajar juga telah terbukti dapat mendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran yang kompleks, seperti matematika (Afidatuzzaro et al., n.d.).

Dalam konteks pembelajaran bahasa, musik sering kali diimplementasikan melalui penggunaan lagu atau teknik *mnemonik* berbasis melodi. Pemanfaatan lagu, misalnya, menawarkan konteks yang alami, menyenangkan, dan berulang, yang secara intrinsik dapat membantu pelajar mengingat struktur dan kata baru. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan akuisisi kosakata pada pelajar di tingkat sekolah dasar (Helmi, 2024; Nurhayati et al., n.d.) Lebih lanjut, teknik intervensi musik *mnemonik* secara spesifik telah diidentifikasi memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa, menunjukkan adanya keterkaitan langsung antara elemen musikal dengan peningkatan memori leksikal (Fakhri et al., 2023).

Penggunaan elemen musik dalam pendidikan juga tidak terbatas pada Bahasa Inggris saja, tetapi telah diterapkan dalam pembelajaran bahasa lain, seperti Nahwu (tata bahasa Arab), di mana lagu dimanfaatkan sebagai media untuk mempermudah pemahaman konsep yang abstrak (Anwar et al., 2023). Selain itu, pengembangan lagu juga diakui potensinya sebagai media yang efektif dalam pendidikan karakter (Nuzulia, 2020). Berdasarkan tinjauan literatur ini, terdapat konsensus bahwa musik berperan penting dalam memediasi pembelajaran, baik untuk meningkatkan fokus maupun memfasilitasi penghafalan.

Pembahasan

Tabel 1: Matriks Perbandingan Tinjauan Literatur

| No | Penulis & Tahun | Judul / Fokus Utama | Subjek & Metode | Temuan Kunci Terkait Topik |
|----|-------------------------|---|---------------------------------------|--|
| 1 | Sari & Qonitatin (2024) | Pengaruh musik instrumental terhadap atensi belajar | Mahasiswa Psikologi, Kuasi Eksperimen | Musik (instrumental) memengaruhi atensi belajar, menunjukkan peran musik sebagai stimulus kognitif umum. |
| 2 | Azzahra & Putri (2022) | Pengaruh Intervensi Musik | Siswa SD, Eksperimen | Intervensi musik mnemonik |

| | | | | |
|---|-------------------------------|--|---|--|
| | | Mnemonik terhadap Penguasaan Kosakata | | efektif meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris. |
| 3 | Khoirunnisa & Purwanti (2023) | The Effectiveness of Using Songs to Improve Vocabulary Acquisition | Siswa SD, Eksperimen | Penggunaan lagu efektif meningkatkan akuisisi kosakata pada pelajar. |
| 4 | Nurhayati & Fauzan (2022) | The impact of listening to english songs on EFL students' vocabulary acquisition | Siswa EFL, Tinjauan Literatur | Mendengarkan lagu Bahasa Inggris berdampak positif pada akuisisi kosakata; menekankan aspek <i>enjoyable repetition</i> . |
| 5 | Fadli & Munir (2025) | Pembelajaran Nahwu dengan Lagu di Madrasah | Pelajar Madrasah, Deskriptif/Studi Kasus | Lagu sebagai media mempermudah pemahaman konsep tata bahasa (Nahwu), mendukung peran musik sebagai alat memori pada bahasa lain. |
| 6 | Bahrudin (2020) | Pengembangan Lagu Sebagai Media Pendidikan Karakter | <i>Tidak spesifik subjek, Penelitian Pengembangan</i> | Lagu dapat dikembangkan sebagai media untuk pendidikan karakter, menunjukkan potensi afektif dan pedagogis luas. |
| 7 | Hamidi & Adiyanta (n.d.) | Development of Android Based | <i>Tidak spesifik subjek,</i> | Pengembangan media digital |

| | | | | |
|--|--|----------------------------|-------------------------|--|
| | | Mathematics Learning Media | Penelitian Pengembangan | berbasis Android (memuat musik), menekankan integrasi teknologi dan multimedia dalam pembelajaran. |
|--|--|----------------------------|-------------------------|--|

Pembahasan

Perbandingan Literatur

Analisis terhadap jurnal-jurnal yang ditinjau memperlihatkan adanya konsensus kuat mengenai peran positif musik dalam konteks pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan aspek kognitif dan bahasa. Perbandingan ini mengidentifikasi tiga kategori temuan utama yang mendukung judul artikel:

1. Bukti Langsung Peningkatan Kosakata Melalui Musik

Jurnal yang berfokus pada Bahasa Inggris (Fakhri et al., 2023; Helmi, 2024; Nurhayati et al., n.d.) secara eksplisit mendukung hipotesis bahwa musik meningkatkan penguasaan kosakata. Secara metodologis, studi eksperimental menunjukkan bahwa baik musik mnemonik (Fakhri et al., 2023) maupun lagu secara umum (Helmi, 2024) adalah intervensi yang efektif. Hal ini mengukuhkan bahwa mekanisme musik (melodi, ritme) berfungsi sebagai fasilitator memori leksikal yang kuat, sejalan dengan temuan tinjauan literatur (Nurhayati et al., n.d.) yang menyoroti keunggulan pengulangan yang menyenangkan (*enjoyable repetition*) yang ditawarkan oleh lagu.

2. Peran Musik sebagai Stimulus Kognitif Umum

Dukungan teoritis untuk mekanisme kognitif berasal dari studi yang lebih umum. Penelitian oleh Sari & Qonitatin (2024) memberikan landasan bahwa musik instrumental bahkan tanpa lirik memiliki pengaruh signifikan terhadap atensi belajar. Atensi yang meningkat adalah kunci utama yang menghubungkan stimulus musik dengan retensi informasi yang lebih baik, termasuk kosakata baru. Peran ini diperkuat oleh temuan dalam konteks mata pelajaran dan bahasa lain (Anwar et al., 2023), yang menunjukkan bahwa lagu dapat digunakan untuk mempermudah internalisasi materi yang kompleks (seperti tata bahasa Nahwu), membuktikan universalitas musik sebagai alat kognitif.

3. Aspek Pedagogis dan Implementasi Multimedia

Jurnal Bahrudin (2020) dan Hamidi & Adiyanta (n.d.) memperluas pembahasan dari sekadar efektivitas kognitif menjadi implementasi pedagogis dan teknologis. Bahrudin (2020) menunjukkan potensi lagu dalam ranah afektif (pendidikan karakter), yang secara tidak langsung menciptakan lingkungan belajar yang lebih termotivasi. Sementara itu, Hamidi & Adiyanta (n.d.) menyoroti relevansi integrasi

musik ke dalam media pembelajaran berbasis Android, mengindikasikan bahwa pemanfaatan musik sebagai stimulus dapat dioptimalkan melalui teknologi modern dan multimedia.

Kesimpulan dari Perbandingan:

Secara kolektif, literatur yang ditinjau memberikan dasar yang kuat bahwa pemanfaatan music dalam bentuk lagu, mendengarkan, atau teknik mnemonic adalah strategi yang efektif, didukung secara kognitif, dan dapat diimplementasikan secara praktis untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pelajar. Perbandingan ini memvalidasi perlunya tinjauan literatur lebih lanjut untuk merumuskan pedoman implementasi musik yang terstruktur bagi pengajar EFL.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil tinjauan literatur terhadap berbagai studi terkait, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan musik sebagai stimulus kognitif memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pelajar. Beberapa poin utama yang dapat ditarik adalah:

1. Fungsi sebagai stimulus kognitif baik dalam bentuk instrumental maupun lagu, terbukti mampu meningkatkan atensi dan fokus belajar. Elemen ritme dan melodi berperan sebagai alat mnemonic yang memfasilitasi proses penyimpanan informasi leksikal ke dalam memori jangka panjang dengan lebih efektif dibandingkan metode konvensional.
2. Penggunaan lagu menciptakan lingkungan belajar yang rendah tekanan (*low anxiety*) dan memberikan konteks bahasa yang alami. Hal ini memungkinkan terjadinya pengulangan materi yang menyenangkan (*enjoyable repetition*), yang sangat krusial dalam akuisisi kosakata pada berbagai tingkatan usia, terutama pelajar sekolah dasar.
3. Musik merupakan media yang fleksibel dan dapat diintegrasikan dengan teknologi modern, seperti aplikasi pembelajaran berbasis Android, serta dapat digunakan untuk mendukung berbagai aspek pendidikan lainnya, termasuk tata bahasa dan pendidikan karakter.

Secara keseluruhan, musik bukan sekadar media hiburan, melainkan instrumen pedagogis strategis yang mampu mengoptimalkan kinerja kognitif pelajar dalam mempelajari bahasa asing.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis merumuskan beberapa saran bagi pemangku kepentingan di bidang pendidikan:

1. Bagi Pendidik (Guru Bahasa Inggris)

Diharapkan para pendidik mulai mengintegrasikan musik secara terstruktur dalam kurikulum pembelajaran bahasa. Penggunaan musik sebaiknya tidak hanya sebagai

selingan, tetapi dirancang sebagai teknik mnemonik untuk membantu siswa menghafal kosakata yang kompleks atau tematik.

2. Bagi Pengembang Media Pembelajaran

Perlu adanya pengembangan media pembelajaran digital yang lebih inovatif yang menggabungkan unsur audio-visual dan musik secara proporsional. Integrasi musik harus disesuaikan dengan karakteristik kognitif siswa guna memastikan musik berfungsi sebagai pendukung fokus, bukan sebagai distraksi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kajian literatur ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai variabel moderasi, seperti jenis genre musik atau durasi paparan musik yang paling optimal untuk meningkatkan retensi kosakata. Selain itu, disarankan untuk meneliti pengaruh musik terhadap keterampilan bahasa yang lebih luas, seperti kemampuan berbicara (*speaking*) dan pelafalan (*pronunciation*).

Daftar Pustaka

- Afidatuzzaro, N., Nirmala, H. L., Fa'ani, A. M., & Putri, I. S. (n.d.). *DEVELOPMENT OF ANDROID-BASED MATHEMATICS LEARNING MEDIA ASSISTED BY ISPRING SUITE 9 AND POWERPOINT TO IMPROVE PROBLEM SOLVING ABILITY*. <https://repository.uin-malang.ac.id/21718/>
- Anwar, M. S., Adama, H., Muassomah, M., & Ahmad Opier, U. M. (2023). *PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN LAGU DI MADRASAH DARUL HIKMAH LOMBOK*. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 11(3), 143–140. <https://repository.uin-malang.ac.id/15751/>
- Fakhri, N., Agussalim, A. A., Faridah, B. W., Mardatillah, F., & Abshar, S. A. (2023). *Pengaruh Intervensi Musik mnemonik Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa SD*. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 211–216. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12353>
- Helmi. (2024). *The Effectiveness of Using Songs to Improve Vocabulary Acquisition in Primary School Students*. *Sangkalemo : The Elementary School Teacher Education Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.37304/sangkalemo.v4i1.17508>
- Khoirot, U., Yusuf, H. M., Aisyah, I., & Alfikri, S. B. (2024). *Pengaruh musik instrumental terhadap perhatian belajar mahasiswa psikologi tingkat akhir di UIN Malang*. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 19(1), 36–45. <https://doi.org/10.26905/jpt.v19i1.10849>
- Nuzulia, N. (2020). *Pengembangan Lagu Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Siswa Kelas 1 SDN Purwanto 01 Malang*. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–20. <https://repository.uin-malang.ac.id/11207/>
- Khairunnisa, D. A. (2023). *The impact of listening to english songs on EFL students' vocabulary acquisition: A literature review*. *English Language Teaching*, 14(Special Issue), 329–335. <https://journal.unnes.ac.id/journals/elt/article/view/29169>